



BUKTIKAN SEGORO AMARTO BUKAN SEKADAR SLOGAN

Gotong Royong, Bedah Rumah Ditargetkan Tiap Akhir Pekan

YOGYA (KR) - Bedah rumah menjadi salah satu program unggulan Hasto-Wawan yang masuk dalam Hasta Jogja Mulia. Dengan mengedepankan aspek gotong royong, program tersebut diharapkan mampu digencarkan setiap akhir pekan.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan selama ini Kota Yogya memiliki slogan yang sarat akan nilai filosofis yakni Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta (Segoro Amarto). "Mari kita buktikan Segoro Amarto itu bukan sekadar slogan atau menjadi nama batik. Tetapi bagaimana semangat gotong royong ini mampu meresap di masyarakat," tandasnya di sela aksi bedah rumah di kawasan Ngampilan, Minggu (27/4).

Aksi bedah rumah menjadi salah satu wujud bagaimana gotong royong mampu diwujudkan. Pasalnya pada kegiatan tersebut Hasto mendorong perhatian dari masyarakat setem-



KR-istimewa

Walikota Yogya secara simbolis menurunkan genteng dalam aksi bedah rumah di Ngampilan.

pat untuk memberikan sumbangsih. Hal ini karena kondisi rumah penduduk yang perlu dilakukan rehabilitasi agar layak dihuni masih sangat banyak. Bahkan jika di rata-rata hampir di semua kementren sedikitnya ada 100 rumah yang kondisinya tidak layak.

Menurut Hasto, jika harus mengandalkan dana dari pemerintah maka dibutuhkan waktu yang panjang untuk menuntaskan bedah rumah. Apalagi tidak sedikit rumah yang ditempati warga terk-

endala alas hak. "Kalau harus pakai dana pemerintah syaratnya kan sangat detail. Harus ada sertifikatnya, alas hak harus jelas. Padahal jika tidak segera diperbaiki nanti keburu rusak. Makanya strateginya adalah gotong royong," imbuh Hasto yang turut didampingi Ketua DPRD Kota Yogya Wisnu Subdono Putro.

Selain persyaratan alas hak yang sudah menjadi hal mutlak, ketersediaan anggaran pemerintah daerah juga sangat terbatas. Terlebih dengan kebi-

jakan efisiensi serta refocusing kegiatan anggaran sehingga proyek fisik di Kota Yogya kini semakin kecil. Lain halnya jika setiap wilayah bisa menggenapkan gotong royong untuk melakukan bedah rumah sebagai implementasi slogan Segoro Amarto. Bukan tidak mungkin, dalam lima tahun kepemimpinan Hasto-Wawan, sudah tidak akan ada lagi rumah penduduk yang kondisinya tak layak.

Melalui skema gotong royong tersebut setidaknya mampu memangkas biaya operasional. Hal ini karena pekerjaan fisik semuanya murni dikerjakan oleh masyarakat dengan bergotong royong. Sedangkan kebutuhan material bisa disumbangkan melalui program CSR yang dikelola oleh Pemkot Yogya. "Kalau tenaga yang dibayar mungkin hanya tukang ya. Yang jelas ini bisa menjadi sarana interaksi sosial. Tidak harus kaya. Semua bisa memberikan sumbangsih dengan bergotong royong," jelasnya.

Oleh karena itu dirinya ber-

harap aparat di wilayah seperti RT dan RW bisa memonitoring kondisi tempat tinggal warganya. Jika wilayah tersebut sudah siap melakukan gotong royong untuk bedah rumah, maka pihaknya akan bergerak cepat mengkonsolidasikan CSR. Sehingga jika setiap akhir pekan ada rumah yang dibedah

maka Segoro Amarto terbukti mampu diimplementasikan secara nyata.

Sementara Ketua DPRD Kota Yogya Wisnu Subdono Putro, mengapresiasi gebrakan Hasto-Wawan yang sudah terlihat dalam 100 hari kerja sebagai kepala daerah. Dirinya bahkan akan siap memberikan

dukungan agar program bedah rumah bisa direalisasikan setiap akhir pekan atau Sabtu dan Minggu. "Sudah ada jadwal yang kemarin saya lihat. Masyarakat menyambut baik dan kami juga siap memberikan dukungan sekaligus hadir dalam agenda bedah rumah," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005